

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kinerja keuangan Bank Umum Syariah cenderung memiliki tren yang fluktuatif. Hal ini dapat terlihat dari rasio-rasio keuangan. Jika dilihat dari rasio kecukupan modal/ *Capital Adequacy Ratio* (CAR), tren rasio permodalan bank umum syari'ah cenderung meningkat antara kuartal 1 tahun 2010 hingga kuartal 4 tahun 2011 dan menurun pada kuartal 3 tahun 2012. Tingkat rata-rata rasio pembiayaan bermasalah/*Non Performing Financing* (NPF) yang sehat yaitu sebesar 3,07%. Namun, tingkat rasio profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA) memiliki rasio rata-rata rendah sebesar 1,22% dengan predikat 'tidak efektif dan efisien'. Disamping itu, tingkat rata-rata rasio pengembalian modal/ *Return On Equity* (ROE) Bank Umum Syariah sudah baik yaitu sebesar 20,39%. Tingkat rasio pembiayaan terhadap hutang/ *Financing to Debt Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah cenderung berfluktuatif antara 60% hingga 200%. Tingkat rata-rata rasio *Net Interest Margin* (NIM) Bank Umum Syariah berpredikat 'sehat' yaitu sebesar 7,06%. Tingkat rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) rata-rata rasio BOPO Bank Umum Syariah berpredikat 'efisien' yaitu sebesar 89,45%.
2. Tingkat pembayaran zakat Bank Umum Syariah cenderung fluktuatif. Tingkat pembayaran zakat tertinggi adalah bank syariah mandiri yaitu sebesar Rp 27.428.000.000,- dan tingkat pembayaran zakat terendah adalah Bank Panin Syari'ah yaitu sebesar Rp (192.000.000),-

3. Secara simultan, seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap pembayaran zakat Bank Umum Syariah. Secara parsial, Variabel CAR, ROA, NPF, FDR, NIM, dan BOPO tidak berpengaruh terhadap pembayaran zakat Bank Umum Syariah sedangkan variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap pembayaran zakat Bank Umum Syariah. Hubungan kinerja keuangan dilihat dari ketujuh variabel bebas dengan pembayaran zakat bank umum syariah dari pengujian koefisien determinasi yang dinotasikan dengan *R Square* adalah 58%, artinya pembayaran zakat bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel independen CAR, ROA, ROE, NPF, FDR, NIM, dan BOPO. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan kinerja keuangan dilihat dari rasio CAR, ROA, ROE, NPF, FDR, NIM, dan BOPO dengan pembayaran zakat Bank Umum Syariah dengan nilai sebesar 58% sedangkan sisanya sebesar 42% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam variabel penelitian.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan terutama Bank Umum Syariah, disarankan agar dalam kegiatannya berorientasi terhadap zakat perusahaan, apabila perusahaan berorientasi kepada zakat, sebenarnya perusahaan berorientasi kepada kinerja perusahaan secara keseluruhan, sebab untuk meningkatkan kemampuan zakat, perusahaan terlebih dahulu meningkatkan kinerja perusahaannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar mencari dan meneliti variabel-variabel yang mempengaruhi jumlah zakat perusahaan sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi jumlah zakat perusahaan di Indonesia.